

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa pandemi sekarang ini menjadi tantangan baru untuk para pendidik dalam melaksanakan pergantian dalam mempraktikkan pendidikan serta wajib mengacu pada keberhasilan pendidikan tersebut. Perihal ini terjadi sebab terdapatnya pembatasan sosial yang disebabkan oleh pandemi covid-19 yang mewajibkan pendidikan dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran via daring ataupun online. Sistem pembelajaran di rumah dapat beragam antar daerah serta satuan pendidikan dengan kesiapan suatu lembaga. Pendekatan yang digunakan yakni belajar dalam jaringan (daring) serta belajar luar jaringan (luring).¹ Sebagaimana yang terdapat dalam Surat Edaran Mendikbud (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) No. 15 Tahun 2020 Mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah yang diterbitkan pada 18 Mei 2020.

Tidak hanya itu, sebelumnya Mendikbud juga menerbitkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 pada 24 Maret 2020 Mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona

¹ Khovaldi Ochvando "Penggunaan Media daring (dalam jaringan) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang, Skripsi, (Malang: Fakultas Agama Islam UNISMA, 2020), 75.

(Covid19) poin kedua yang menjelaskan tentang ketentuan proses pembelajaran di rumah atau pendidikan jarak jauh. Pertama, belajar dari rumah melalui pembelajaran yang ditegaskan dengan keberanian untuk menghasilkan kepiawaian pelatihan yang lengkap oleh siswa, namun tidak dibebani dengan memeriksa semua informasi pencapaian untuk kemajuan atau kelulusan. Kedua, belajar dari rumah dapat dilaksanakan melalui pendidikan kecakapan hidup, termasuk yang terkait dengan pandemi Covid-19. Ketiga, kegiatan dan tugas pembelajaran di rumah dapat bervariasi antara siswa atau pelajar, konsisten dengan keadaan individu, dan pernyataan akses atau fasilitas pembelajaran dari rumah. Keempat, fakta atau kegiatan pembelajaran dari unit area asal diberikan umpan balik kualitatif dan bermanfaat dari guru, tanpa harus memberikan skor kuantitatif.²

Tidak hanya pendidik saja yang menghadapi tantangan baru namun problematika juga dirasakan oleh peserta didik yang belum secara optimal menguasai materi pembelajaran yang dilakukan melalui daring. Seperti materi pendidikan agama Islam yang praktis yang sepatutnya peserta didik dapat mempraktekannya secara langsung tetapi pada masa sekarang ini peserta didik hanya bisa memahaminya melalui audio maupun video visual

² Mendikbud, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*, (24 Maret 2020), 1.

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 81.

sehingga kurang optimal. Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajarannya kita harus memperhatikan apakah Media Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Analisis Kompetensi Dasar dan Kompetensi Intinya, serta Evaluasi Pembelajarannya sesuai atau tidak dalam pelaksanaannya karena pada masa pandemi sekarang ini jam pelajaran pun dibatasi. Dan untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut seorang pendidik harus mempunyai kreativitas. Sebab seorang guru yang kreatif bisa memunculkan aspek positif bagi peserta didik, sehingga mereka tidak bosan serta dapat menerima pelajaran yang telah diberi.³

Namun dimasa digital atau sering disebut dengan era 4.0 ini masyarakat telah banyak dekat dengan teknologi, sehingga bisa mempermudah fase transformasi dari konvensional menjadi daring. Perihal ini diperkuat oleh riset (Zhang, 2004) pemanfaatan internet serta teknologi multimedia bisa mempermudah merombak tata cara transfer pengetahuan serta bisa jadi alternatif pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Sehingga bisa dikatakan bahwa bentuk pembelajaran via daring ini adalah pemecahan dari adanya pandemi covid-19 ini. Pembelajaran online mempunyai kekuatan, tantangan, dan hambatan tersendiri yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas serta keahlian untuk menimbulkan bermacam tipe interaksi pembelajaran

walaupun tidak bisa dipungkiri tetap mempunyai dampak positif maupun negatif.³ Adapun penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan biasanya masih dalam kategori baik yang membedakan yaitu dalam hal penerapan, penggunaan dan penyederhanaan pada perangkat pembelajaran yang digunakan.⁴

Pembelajaran ialah suatu aktivitas yang dicoba oleh guru secara terpadu dengan desain instruksional supaya siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan media dan sumber belajar.⁵ Bisa dimengerti pula pembelajaran yakni suatu sistem untuk menggapai interaksi pendidikan dengan terdapatnya komunikasi yang jelas ialah penyampaian ilmu pengetahuan dan pergantian tingkah laku yang bertujuan buat menggapai tujuan pembelajaran.

Dengan dilaksanakannya pembelajaranan via daring ini menimbulkan pembelajaranan kurang optimal disebabkan banyak siswa yang tidak memiliki media serta sumber media belajar yang mencukupi sehingga dapat menimbulkan tidak tercapainya tujuan pendidikan dan kemudian pembelajaran dilakukan secara luring dengan sistem bergantian

³ Sri Gusty, Nurmiati, Muliana, Oris Krianto, et al. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*, (_: Yayasan Kita Menulis, 2020), 2.

⁴ Nanang Supriadi, Dona Dinda Pratiwi dan Indri Yulianti, "Analisis Perangkat Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 34 Bandar Lampung" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, Vol. 5, No. 2 (Desember, 2021), 210.

⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 116.

tetapi dengan jam pelajaran yang terbatas sehingga perangkat pembelajaran yang digunakanpun dapat digunakan secara maksimal atau tidak untuk tujuan pendidikan.

Pendidikan agama Islam sendiri yakni sesuatu usaha yang secara spesial ditekankan supaya meningkatkan fitrah keberagaman supaya partisipan didik sanggup menguasai, menghayati, serta mengamalkan ajaran- ajaran Islam dan bukan cuma suatu proses mentransfer ilmu pengetahuan saja melainkan pula usaha mewujudkan partisipan didik supaya nantinya jadi generasi yang mempunyai sifat, budi pekerti dan karakter yang luhur.⁶

Adapun peneliti telah melakukan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan selama pandemi di SMP Negeri 12 Kota Serang, yakni dalam pelaksanaannya peserta didik masih mengalami ketidaksiapan dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena perlunya waktu untuk pembiasaan aturan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, sehingga kemudian melakukan pembelajaran luring yang terdiri dari dua shift kemudian diganti dengan pembelajaran luring 50% secara bergantian, kemudian terjadinya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran luring terbatas tersebut karena kebijakan pemotongan jam pelajaran, kurangnya rasa semangat dalam pelaksanaan

⁶ Muntholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang: Yayasan al- Qalam, 2002), 18

pembelajaran, dan juga sarana prasarana serta perangkat pembelajaran yang kurang mendukung. Untuk mengatasi hal tersebut dan agar hasil belajar siswa bisa meningkat walaupun pembelajarannya dilaksanakan secara daring dan luring yang beraturan maka harus dibuat Media Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta Evaluasi Pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajarannya.

Dalam perihal tersebut bisa dilihat dalam penerapannya, perangkat pembelajaran dapat membantu dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negara 12 Kota Serang baik melalui media *e-learning* dan juga pembelajaran tatap muka. Dengan begitu pendidik bisa membenarkan peserta didiknya melaksanakan pembelajaran dalam waktu bertepatan walaupun di tempat yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran semacam ini pastinya memerlukan sokongan serta kerjasama antara *stakeholder* yang berkaitan.

Karena itu penelitian ini akan membahas tentang **“ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 12 KOTA SERANG”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, kemudian dikembangkan pertanyaan sebagai berikut :

1. Dari pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang ini siswa belum sepenuhnya dapat melaksanakan pembelajaran via daring.
2. Implementasi penggunaan perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang.

C. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang?
2. Bagaimana perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang
2. Menganalisis perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdapat dalam penelitian skripsi yang telah dilaksanakan, terdapat lima bab yang disusun oleh penulis yaitu:

Bab I: Diawali dengan Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan Teoritis, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir. Landasan Teoritis meliputi: Hakikat Analisis Perangkat Pembelajaran yang berisi tentang Pengertian Analisis Perangkat Pembelajaran, Jenis-jenis Perangkat Pembelajaran dan Manfaat Perangkat Pembelajaran bagi Pendidik serta Hakikat Pembelajaran Daring yang berisi tentang Pengertian Pembelajaran Daring, Tujuan Pembelajaran Daring, Manfaat Pembelajaran Daring, Dampak Positif dan Dampak Negatif Pembelajaran Daring, Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

Bab III: Membahas Tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Sumber dan Jenis Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV: Membahas Tentang Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan. Paparan Hasil Penelitian meliputi Reduksi Data, *Display* Data, *Conclusion* atau Kesimpulan dan Hasil Triangulasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang, serta Perangkat Pembelajaran yang digunakan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dan Pembahasan.

Bab V: Membahas tentang Penutup yang meliputi Simpulan mengenai bab-bab yang dibahas dari permasalahan dan Saran tentang penelitian yang dilakukan.